

**PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU MATA PELAJARAN UN DI  
SMP NEGERI SE-KECAMATAN GONDOKUSUMAN  
YOGYAKARTA**

Oleh  
Listiana Dwi Marwati  
NIM. 08101244036

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana bentuk pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran UN di SMP Negeri se-kecamatan Gondokusuman Yogyakarta; (2) Hambatan yang ditemui guru dalam pengelolaan kelas dan bagaimana solusi/ tindak lanjutnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran UN kelas 3 di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 8 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Data dianalisis dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran UN adalah pembagian tugas guru dalam mengelola kelas secara fisik dan psikis, pengaturan tata ruang sesuai dengan strategi yang akan digunakan, pengkondisian lingkungan kelas, penciptaan iklim belajar, dan prosedur pelaksanaan pengelolaan kelas. ; (2) Hambatan yang bersumber pada siswa terjadi pada saat pergantian mata pelajaran setelah olahraga guru sulit untuk mengembalikan konsentrasi siswa untuk fokus ke materi pelajaran berikutnya yang dikarenakan siswa kelelahan. Hambatan lain dalam pengelolaan kelas ini adalah siswa kurang perhatian, siswa tidak fokus dalam mengikuti pelajaran, timbulnya kegaduhan, motivasi siswa rendah sehingga susah untuk diatur, kurangnya media pembelajaran yang ada. Hambatan yang bersumber pada diri pribadi seorang guru kurangnya kemampuan dan keterampilan dalam mengelola kelas yang dimiliki oleh guru. Solusi dari sekolah dan guru adalah dengan melakukan pemanasan interaksi antara guru dan siswa, kondisi lingkungan kelas lebih dihidupkan kembali sebelum memasuki ke pembelajaran yang lebih serius. Interaksi guru dengan siswa dapat diatasi dengan melakukan pengkondisian lingkungan kelas sebelum pembelajaran, melakukan pemanasan sebelum KBM dimulai dan diselingi dengan hiburan menyanyi di sela-sela KBM. Mengenai kurangnya kemampuan dan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dapat diatasi dengan diikutsertakannya guru dalam kegiatan workshop pengelolaan kelas yang sangat berguna dan tepat waktu.

**Kata kunci:** *pengelolaan kelas, guru mata pelajaran UN, SMP*